

Seri Petualangan Dinosaur

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

DINO yang pemalas



BILINGUAL

**INDONESIA
INGGRIS**
FULL COLOR

Seri Petualangan Dinosaur

DINO **yang pemalas**



BILINGUAL

INDONESIA
INGGRIS
FULL COLOR

SERI PETUALANGAN DINOSAURUS

DINO YANG PEMALAS

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98873-7-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Suatu hari, Dino dan kedua temannya sangat sibuk menanam sayuran dan buah-buahan di kebun masing-masing. Setiap hari kedua temannya sangat rajin untuk merawat kebun mereka. Mereka selalu memberikan pupuk dan menyirami tanaman-tanamannya.



One day, Dino and his two friends were very busy growing vegetables and fruits in their respective gardens. Every day the two friends are very diligent in taking care of their garden. They always give fertilizer and water the plants.



Namun, berbeda dengan Dino. Ia selalu lupa untuk menyiram dan merawat tanamannya. Ia pun tidak pernah memberikan pupuk. “Dino, mengapa kau tidak pernah merawat kebunmu?” Tanya Stego. “Benar Dino, lihatlah kebunmu. Ditumbuhi tanaman liar.” Tambah Raptor.



However, it was different with Dino. He always forgets to water and care for his plants. He never gave fertilizer. “Dino, why don’t you ever take care of your garden?” asked Stego. “That’s right Dino, take a look at your garden. Overgrown with weeds.” added the Raptor.



Mendengar hal tersebut, Dino menanggapi dengan tersenyum. Sebenarnya, ia ingin sekali memiliki kebun seperti kedua sahabatnya. Namun, ia terlalu malas untuk merawatnya. “ Tidak apa-apa teman. Meskipun kebunku tidak sama seperti kalian berdua. Namun, pasti hasilnya nanti akan sama,” ujar Dino.



Hearing this, Dino responded with a smile. Actually, he really wanted to have a garden like his two friends. However, he was too lazy to take care of her. "It's okay friend. Even though my garden is not the same as the two of you. However, surely the result will be the same," said Dino.



Setelah beberapa minggu kemudian. Akhirnya, kebun Stego dan Raptor mulai beri berbuah banyak. Banyak sekali buah-buahan dan sayuran yang dapat dipetik oleh kedua sahabatnya. Hasil dari kedua kebun tersebut dibagi-bagikan kepada seluruh penghuni hutan.



After a few weeks later. Eventually, Stego and Raptor's gardens began to bear fruit. Lots of fruits and vegetables that can be picked by the two friends. The results of the two gardens are distributed to all forest dwellers.



“ Sayuran dan buah-buahan hasil dari kebun Stego dan Raptor sangat enak sekali.” Ujar Terano. “ Benar sekali, mereka berdua sangat rajin merawat kebun mereka.”timpal Bronto.



***“The vegetables and fruits from Stego’s and Raptor’s gardens are really delicious.” Terano said.
“That’s right, the two of them are very diligent in taking care of their gardens,” said Bronto.***



“ Oh iya, aku hampir saja lupa. Bagaimana dengan hasil kebunmu Dino?” Tanya temannya yang lain.
“ Sebenarnya, tanaman dikebunku tidak ada yang berbuah.” Jawab Dino malu.



“Oh yeah, I almost forgot. How about your garden, Dino?” asked another friend. “Actually, none of the plants in my garden bear fruit.” Dino answered shyly.



“Benarkah? Bagaimana bisa tanamanmu tidak berbuah ?” Tanya Bronto heran. Dino hanya terdiam mendengar teman-temannya memuji kebun milik kedua sahabatnya tersebut.



***“Is that true? How can your plants not bear fruit?”
asked Bronto surprised. Dino was silent when he
heard his friends praising the gardens belonging to
his two friends.***



Ia merasa sangat malu. Karena tidak berhasil merawat kebunnya dengan baik. “ Sudahlah, jangan membahas tentang kebun milik Dino. Sebaiknya, kita semua menikmati hasil kebunku.” Ujar Stego menengahi.



He felt very ashamed. Because he did not manage to take care of his garden properly. “Never mind, let’s not talk about Dino’s garden. Instead, we all enjoy the results of my garden.” said Stego interceding.



Akhirnya, mereka pun menikmati hidangan tanpa menyinggung kebun milik Dino. Namun, Dino menikmati hasil kebun kedua temannya dengan perasaan tidak tenang.



Finally, they enjoyed their meal without mentioning Dino's garden. However, Dino enjoyed the results of his two friends' gardens with an uneasy feeling.



Karena, sifat malasnya itu membuat kebunnya sendiri tidak berbuah dan harus menanggung malu.



Because, his lazy nature makes his own garden unfruitful and he has to bear the shame.



Dalam hatinya, ia berjanji untuk berubah dan tidak akan malas lagi. Karena, ia tahu jika memiliki sifat malas akan merugikan dirinya sendiri. Itulah yang ia rasakan sekarang.



In his heart, he promised to change and would not be lazy again. Because, he knows if he has a lazy nature will harm himself. That's how he feels now.



Pesan Moral

Janganlah kita mempunyai sikap malas. Karena dengan kita mempunyai sikap bermalas-malasan akan mendatangkan kerugian bagi kita sendiri.

